

Pelatihan Daring dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM serta Sosialisasi Aspek Perpajakan bagi UMKM

Yuni Rimawati¹, Imam Agus Faisol²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

¹yuni.rimawati@trunojoyo.ac.id

Received: 31 Agustus 2020; Revised: 24 Maret 2021; Accepted: 3 September 2021

Abstract

One of the problems faced by MSMEs is the low understanding and knowledge of financial and taxation reports related to MSMEs. This happens because of a lack of understanding of the importance of financial statements and the ability to prepare financial statements. The purpose of this community is to carry out training online for the preparation of financial statements using digital applications SI-APIK based on SAK EMKM and aspects of taxation. This training was provided by Trunojoyo University community service grant recipients in synergy with the Covid Task Force 19 Thematic KKN students for the 2019-2020 semester from the Accounting study program. Training conducted online with assistance for MSMEs around the KKN location during the KKN implementation. The results of this online training is businesses MSMEs can compile financial statements using a digital information system application recording of financial information (SI-APIK) and understand the tax obligations that are attached to both calculate, deposit and report it.

Keywords: *digital financial statement; online training; taxation; SAK EMKM; SI APIK*

Abstrak

Salah satu masalah yang dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang laporan keuangan dan perpajakan terkait UMKM. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman akan penting laporan keuangan dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah melaksanakan pelatihan online penyusunan laporan keuangan digital menggunakan aplikasi Si-Apik berdasarkan SAK EMKM dan aspek perpajakannya. Pelatihan ini dilaksanakan oleh penerima hibah pengabdian masyarakat Universitas Trunojoyo dengan bersinergi dengan mahasiswa KKN Tematik Satgas Covid 19 semester Genap 2019-2020 dari prodi Akuntansi. Pelatihan dilakukan secara daring dengan pendampingan oleh mahasiswa peserta KKN dari prodi akuntansi untuk UMKM disekitar lokasi KKN selama pelaksanaan KKN. Hasil pelatihan online ini adalah pelaku usaha UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara digital menggunakan sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SI-APIK) dan memahami kewajiban perpajakan yang melekat baik menghitung, menyetorkan dan melaporkannya.

Kata Kunci: *laporan keuangan digital; pelatihan daring; perpajakan; SAK EMKM; SI APIK*

Pelatihan Daring dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM serta Sosialisasi Aspek Perpajakan bagi UMKM

Yuni Rimawati, Imam Agus Faisol

A. PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang laporan keuangan dan perpajakan terkait UMKM. Laporan keuangan sesungguhnya adalah “media” untuk menggambarkan dan merekam kondisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan entitas juga merupakan sumber informasi bagi Negara untuk mendeteksi kemajuan ekonomi, baik secara mikro dan makro ekonomi.

Laporan keuangan dapat bermanfaat pada masa sekarang (untuk mengetahui kinerja) dan masa yang akan datang (perencanaan). Laporan keuangan juga merupakan suatu sarana “komunikasi” perkembangan entitas (baca: UMKM) bagi pihak-pihak berkepentingan baik internal, pelaku UMKM maupun eksternal (*stakeholders*) seperti pihak perbankan untuk akses pembiayaan dan pemerintah (Agustina, et al 2019). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar/pedoman yang mengatur tentang penyusunan laporan keuangan khusus UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). SAK EMKM didesain sebagai standar akuntansi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku usaha sehingga memudahkan dalam melakukan pengambilan keputusan.

Sejarahnya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2009 telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Seiring perkembangannya, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP disebabkan keterbatasan sumber daya terutama pada entitas UMKM. Akhirnya pada tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian di Indonesia. SAK EMKM adalah pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK

ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis dan terdapat contoh kasus yang mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku usaha UMKM.

Ditinjau dari sudut pandang perpajakan, entitas (baca: UMKM) yang tidak menyusun laporan keuangan akan dikenakan tarif pajak dikalikan peredaran bruto (omset sebagai dasar pengenaan pajak). Hal ini sebetulnya “merugikan” dilihat dari sudut pandang keuangan entitas, karena jika entitas tersebut menyusun laporan keuangan, maka pajak yang dikenakan adalah atas laba entitas yang diperoleh dari pendapatan dikurangi beban bukan peredaran usaha/pendapatan.

Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM namun disisi lain juga memberikan sosialisasi tentang aspek perpajakan yang terkait dengan UMKM dengan narasumber/tutor yang relevan pada bidangnya. Khusus penyusunan laporan keuangan, Pelaku UMKM akan dipandu untuk Menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SI-APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan).

SI-APIK merupakan sistem pencatatan keuangan sederhana, sistematis dan terstandar berbasis android yang digagas oleh Bank Indonesia. Terdapat enam fitur andalan SI-APIK yaitu pencatatan transaksi keuangan untuk berbagi sektor, menginput data sangat mudah (tanpa belajar akuntansi), sesuai dengan SAK EMKM, Menghasilkan laporan keuangan yang lengkap sesuai standar, *output* laporan keuangan yang terdiri dari format pdf dan excel serta memiliki fitur *backup* data. SI-APIK sangat mudah penerapan dan penggunaannya sehingga cocok bagi pelaku UMKM yang latar belakang pendidikannya berbeda-beda.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM yang memiliki laporan keuangan dan disusun berdasarkan SAK EMKM memiliki catatan atas perkembangan usaha, kepemilikan asset dan dapat pula

menghemat pajak (karena tarif pajaknya tidak dikenakan secara bruto). Tujuan umum kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan pada UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi SI-APIK sekaligus sosialisasi tentang aspek perpajakan yang terkait dengan UMKM.

UMKM yang menjadi mitra kegiatan ini adalah UMKM yang terdapat pada lokasi Desa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Trunojoyo Madura yang dilaksanakan pada semester Genap 2019/2020. Program KKN adalah kesempatan bagi dosen untuk berkolaborasi dengan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas).

Sivitas akademika dari perguruan tinggi wajib melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bagian dari tridarma pendidikan tinggi sebagaimana amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012. Kegiatan abdimas merupakan kegiatan sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa dalam memberikan kontribusi bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Diharapkan dengan melaksanakan abdimas, dosen dan mahasiswa dapat menangkap dan menghayati denyut nadi kehidupan masyarakat dengan berbagai permasalahan yang ada.

Kesadaran akan manfaat menyusun laporan keuangan oleh pelaku UMKM ini masih sangat kurang, terutama UMKM yang berada di desa yang jauh dari akses Pendidikan dan teknologi. Alasan utamanya adalah kurangnya sumber daya dan “ilmu” dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat pula disebabkan bahwa pelaku UMKM belum mengetahui tentang SAK UMKM yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada Tahun 2016. Aspek lain yang belum diketahui adalah regulasi tentang peraturan perpajakan terkait UMKM yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dan Sosialisasi Perpajakan UMKM” pada pelaku UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring disebabkan kondisi Pandemi Covid 19. Kondisi ini juga berpengaruh pada lokasi UMKM yang tidak berpusat pada satu titik, karena pelaksanaan KKN yang berbeda dari sebelumnya, yaitu mahasiswa melaksanakan KKN pada Desa tempat tinggalnya atau Desa yang memungkinkan untuk melaksanakan KKN.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelatihan daring penyusunan laporan keuangan digital berdasarkan SAK EMKM dan aspek perpajakan bagi pelaku usaha UMKM dilaksanakan secara daring sehingga dapat diikuti oleh UMKM diberbagai lokasi. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga instrument tahapan. Tahapan pertama yaitu sosialisasi kegiatan kepada mahasiswa yang memprogram kuliah kerja nyata (KKN). Sosialisasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat berperan mensosialisasikan pelatihan dan satu pemahaman tentang konsep dan konten pelatihan.

Tahapan kedua yaitu memberikan informasi dan mendata pelaku Usaha UMKM serta mengajak untuk mengikuti pelatihan. Setelah memperoleh data UMKM yang bersedia menjadi mitra sekaligus objek pengabdian masyarakat, dilakukan pendataan tentang karakteristik UMKM, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan. Hal penting yang ingin dicapai pada tahap ketiga adalah memetakan UMKM tersebut sudah menyusun, pernah menyusun atau tidak pernah menyusun laporan keuangan. Kemudian para mitra UMKM dipetakan berdasarkan karakteristiknya dan juga motivasi kebutuhannya terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pemetaan awal ini disusun model dan target pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Berdasarkan model dan materi pelatihan yang telah disusun, dilakukan *training of trainer*

Pelatihan Daring dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM serta Sosialisasi Aspek Perpajakan bagi UMKM

Yuni Rimawati, Imam Agus Faisol

pada mahasiswa (pendamping) yang juga berperan sebagai pendamping UMKM. Tahapan ini dilakukan karena sejatinya kegiatan ini dilaksanakan dengan metode daring karena menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid 19 saat ini. Sehingga untuk memaksimalkan hasil maka saat pelatihan dilakukan secara daring UMKM tetap dapat berkomunikasi secara langsung dengan para surveyor/mahasiswa. Materi yang disampaikan dalam pelatihan adalah:

1. Pemahaman konsep teori tentang penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM;
2. Menyusun laporan keuangan menggunakan SI-APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan);
3. Aspek Perpajakan bagi pelaku usaha UMKM berdasarkan PP 23 Tahun 2018.

Pelatihan diikuti oleh 48 peserta yang telah memenuhi kriteria yaitu pelaku usaha yang menjalankan bisnis dan masuk dalam kategori UMKM mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah dan atau usaha kecil yang baru dirintis. Metode pelatihan yang digunakan adalah dengan penjelasan informasi dan tutorial penggunaan SI-APIK serta pendampingan pengisian data informasi keuangan oleh peserta KKN secara daring dan pendampingan bagi UMKM yang berada di lokasi KKN. Platform yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan Zoom.

Untuk pendampingan dikhususkan pada UMKM di Desa lokasi KKN tematik Satgas Covid 19 semester Genap 2019/2020 Universitas Trunojoyo Madura bekerja sama dengan mahasiswa KKN dari prodi akuntansi khususnya lokasi KKN 31, 32 dan 33. Ketiga lokasi adalah KKN 31 di Desa Kedondong Kecamatan Tulangan Kota Sidoarjo; KKN 32 di Desa Dasok Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan; dan KKN 33 di Desa Pangeranan Kecamatan Bangkalan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan secara digital berdasarkan SAK EMKM

sekaligus aspek perpajakan dilaksanakan secara virtual. Pelatihan daring tersebut dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2020 dengan menggunakan media/platform Zoom. Peserta pelatihan daring berjumlah 48 pelaku usaha UMKM baik jasa, dagang maupun manufaktur. Bagi UMKM yang berada di lokasi Kelompok KKN 31, 32, dan 33 saat mengikuti pelatihan juga didampingi oleh peserta KKN dari prodi akuntansi.

Tabel 1. Jumlah Peserta UMKM Berdasarkan Jenis Usaha

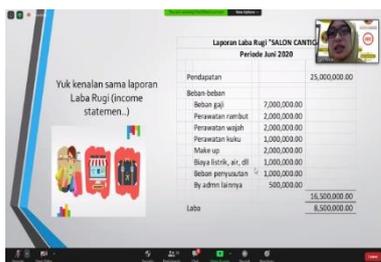
Jenis Usaha	Jumlah
Jasa	7
Dagang	36
Manufaktur	5
Jumlah	48



Gambar 1. Pendampingan UMKM oleh Mahasiswa KKN

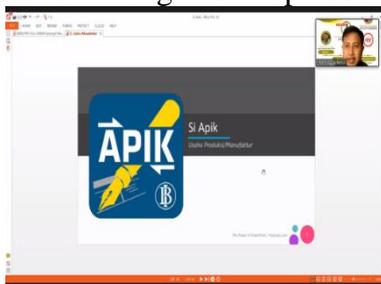
Pelatihan daring ini dimulai dengan pemaparan secara konseptual tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan untuk pelaku Usaha UMKM didesain lebih sederhana namun tidak mengurangi substansi pelaporan. Peserta tetap diberikan pemahaman tentang siklus akuntansi dan jenis-jenis laporan keuangan. Pelatihan ini menekankan informasi yang tersaji dalam laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan/neraca entitas.

Antusiasme peserta mengikuti pemaparan materi tentang kerangka konseptual SAK-EMKM sangat tinggi. Hal tersebut berdasarkan banyaknya pertanyaan serta pernyataan diskusi dari peserta pelatihan. Pertanyaan secara umum membahas seputar usaha UMKM yang bergerak dibidang manufaktur dan dagang. Pertanyaan itu secara wajar muncul karena kompleksitas penyusunan laporan keuangan dan rumitnya siklus akuntansi perusahaan manufaktur.



Gambar 2. Penjelasan Kerangka Konseptual SAK-EMKM

Selanjutnya, pelatihan ini fokus untuk mempraktikkan teknik menyusun laporan keuangan secara digital berdasarkan standar EMKM. Guna memudahkan penyusunan laporan keuangan, pelatihan ini menggunakan aplikasi SI-APIK yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2016. Aplikasi ini memudahkan pelaku usaha UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan entitas. Diharapkan informasi yang tersaji dalam aplikasi tersebut dapat memudahkan pelaku usaha UMKM memotret kondisi usaha secara *real time* untuk mengambil keputusan.



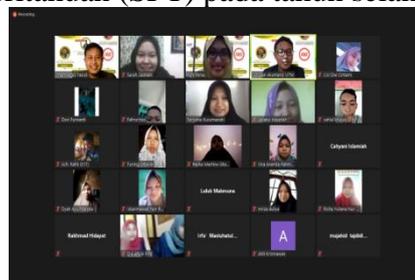
Gambar 3. Penjelasan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Si-Apik

Antusias peserta dalam mengikuti pelatihan ini salah satunya disebabkan kemudahan dan *user friendly* mengoperasikan Si-Apik dan tidak perlu latar belakang pendidikan akuntansi. Peserta cukup mengunduh di *playstore* dan memasang aplikasi tersebut di *smartphone android*. Selain itu, Peserta cukup menyediakan transaksi penerimaan ataupun pengeluaran kas yang akan diinput ke sistem tersebut. Menu yang tersedia di Si-Apik sangat *powerfull* dan sangat mudah dipahami oleh pelaku usaha UMKM. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penyampaian materi secara virtual. Kendala yang mendominasi adalah stabilitas jaringan internet pelaku UMKM yang tidak stabil sehingga penyampaian materi pelatihan

kurang maksimal. Selain itu, penyampaian materi yang bersifat teknis memerlukan skema dan teknik pelatihan yang jelas dan mudah dimengeti oleh peserta pelatihan.

Sesi terakhir pelatihan ini yaitu sosialisasi kewajiban perpajakan bagi pelaku usaha UMKM. Sosialisasi ini penting sebagai sarana untuk membantu pemerintah memberikan informasi dan pemahaman kepada wajib pajak khususnya pelaku usaha sektor UMKM. Awalnya pemerintah menetapkan tarif 1% final untuk pelaku usaha UMKM. Hal tersebut diatur dalam PP 46 tahun 2013 juncto PP 23 Tahun 2018 telah memberikan fasilitas tarif final 0,5% bagi wajib pajak UMKM. Informasi tersebut belum sepenuhnya dipahami dan dimengerti oleh wajib pajak. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya pertanyaan dasar mengenai tarif dan cara perhitungannya. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya menyederhanakan tanpa merubah substansi atas kewajiban perpajakan bagi UMKM.

Kewajiban perpajakan wajib Pajak UMKM sangat mudah yaitu hanya menghitung, menyetorkan dan melaporkan. Aktivitas Menghitung yaitu pelaku usaha hanya mengalikan jumlah omset yang didapatkan setiap bulan dikalikan tarif sebesar 0,5%. Hasil perhitungan yang didapatkan kemudian dibayarkan atau disetorkan dengan membuat kode billing. Setelah itu, pelaku UMKM diwajibkan untuk melaporkan surat pemberitahuan (SPT) pada tahun selanjutnya.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Daring
Tabel 2. UMKM yang telah berNPWP dan No-NPWP

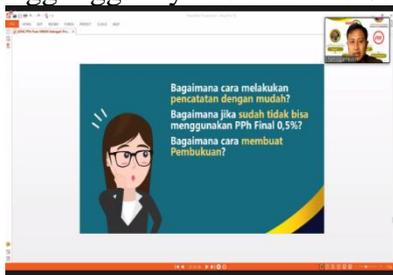
UMKM	Jumlah
NPWP	8
Non-NPWP	40
Jumlah	48

Pelatihan Daring dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM serta Sosialisasi Aspek Perpajakan bagi UMKM

Yuni Rimawati, Imam Agus Faisol

Salah satu tantangan dalam sosialisasi kewajiban perpajakan bagi UMKM yaitu mayoritas peserta pelatihan daring belum ber-NPWP dan keengganan untuk bersinggungan dengan perpajakan. Peserta pelatihan yang telah memiliki NPWP hanya 16,67% atau 8 UMKM. Sisanya sebanyak 40 UMKM belum memiliki NPWP sehingga sosialisasi ini diharapkan dapat menggerakkan pelaku UMKM untuk mendaftarkan dirinya atau entitas mendapatkan NPWP.

Sosialisasi juga telah menyampaikan teknis untuk mendapatkan atau mendaftarkan diri menjadi wajib pajak melalui laman <https://ereg.pajak.go.id/login>. Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP menjadi mudah dan tidak perlu datang ke kantor pajak. Pelaku usaha UMKM cukup membuka laman pendaftaran dan menyiapkan *soffile* scan KTP serta menggunggahnya ke laman tersebut.



Gambar 5. Sosialisasi Aspek Perpajakan untuk UMKM

D. PENUTUP

Simpulan

Pelatihan *online* ini dapat membantu pelaku usaha sektor UMKM dalam menyusun catatan dan transaksi keuangan menjadi bentuk laporan keuangan. Si-Apik membantu pelaku usaha UMKM menyusun laporan keuangan dengan menyediakan menu yang *user friendly*. Pelaku Usaha tidak perlu memikirkan bentuk laporan keuangan, cukup mengentry data penerimaan dan pengeluaran atas transaksi bisnis yang terjadi. Laporan keuangan sudah tersaji otomatis sesuai dengan transaksi yang telah diinput. Berkenaan dengan output pelaporan keuangan yang dirancan, Si-Apik telah sesuai dengan standar pelaporan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Selain pelaporan keuangan, pelaku

UMKM dapat memahami tentang kewajiban perpajakan yang melekat atas aktivitas bisnis baik penghitungan, penyetoran dan pelaporan.

Saran

Rencana tindak lanjut atas kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM dapat menyebarluaskan informasi perihal penyusunan laporan keuangan secara digital dan aspek perpajakan yang melekat atas bisnis UMKM. Selain itu, Pelatihan tatap muka dinilai lebih efektif dan interaktif atas penyampaian materi pelatihan kepada *audiens*. Diharapkan, setelah masa Pandemi Covid-19, pelatihan ini dapat diselenggarakan dengan metode tatap muka langsung (*luring*) dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh LPPM Universitas Trunojoyo dengan Hibah Pengabdian Masyarakat 2020, mahasiswa KKN Tematik Satgas Covid 19 tahun akademik Genap 2019/2020, IAI Muda Komisariat Madura, dan pengelola Jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang telah menyediakan ruang digital berupa *Platform Zoom*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia*. 1(1), 13. E-ISSN: 2714-691X OJS: <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK>
- Hidayat, T., & Rahmatiwati, A. (2021). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Masyarakat UMKM Bekasi* 3(1), 14.
- Hisyam, D., Rosidah, Yushita, A. N., & Farlianto. (2014). *Pelatihan Perpajakan Pada Pengusaha Kevil Di Lingkungan Uny Kampus Wates*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Limijaya, A., Lusanjaya, G. R., Kurnia, T., Fettry, S., Rahayu, P. A., Dewanti, M. P. R. P., Chandra, H., & Wijaya, C. F.

- (2017). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Dan Optimalisasi Potensi Desa Cibuluh. *Universitas Katolik Parahyangan*, 16. <http://hdl.handle.net/123456789/6613>
- Pakaya, L., & Wuryandini, A. R. (2018). Pengelolaan Manajemen Keuangan Bagi Pengelola Bumdesa Di Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Universitas Negeri Gorontalo*, 40.
- Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia. ISBN 978-979-9020-59-8
- Supadmi, N. L., Suputra, I. D. G. D., Budiarta, K., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pelatihan Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Bagi Wajib Pajak Umkm Dengan Penghasilan Bruto Tertentu Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(1),146. <https://doi.org/10.24843/BUM.2018.v17.i01.p25>. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/index>